

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan angka kuman udara sebelum penyinaran lampu UV, setelah penyinaran lampu UV pada jarak 2,5 meter dan setelah penyinaran lampu UV pada jarak 3 meter di ruang laboratorium Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan *Asymp. Sig.* sebesar 0.000.
2. Selisih rerata perbedaan angka kuman udara antara sebelum penyinaran dengan setelah penyinaran pada jarak 2,5 meter sebesar 6,5 dan sebelum penyinaran dengan setelah penyinaran pada jarak 3 meter sebesar 3,44.
3. Persentase penurunan angka kuman udara setelah penyinaran lampu UV pada jarak 2,5 meter sebesar 61,17%, sedangkan persentase penurunan lampu UV setelah penyinaran pada jarak 3 meter sebesar 32,70%.

B. Saran

1. Bagi Institusi (Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)

Institusi dapat menerapkan pemasangan lampu UV di ruang laboratorium hematologi dengan daya 36 watt dalam jumlah yang disesuaikan dengan luas ruangan untuk memaksimalkan pengendalian angka kuman udara.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode yang berbeda yaitu menggunakan *Microbiology Air Sampler* (MAS).
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang identifikasi spesies bakteri yang ada di udara ruang laboratorium sehingga dapat diketahui gambaran umum bakteri apa saja yang dapat diturunkan oleh radiasi sinar UV.
- c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengambil jarak penyinaran sejauh 45 cm ataupun lebih rendah dari jarak 2 meter.

